

**TINJAUAN KEMAMPUAN MOTORIK DAN FAKTOR YANG
MEMPENGARUHINYA PADA SUKU ANAK DALAM DI
DESA SUNGAI ABANG KECAMATAN VII KOTO
KABUPATEN TEBO PROVINSI JAMBI**

SKRIPSI

Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Olahraga (S.Or)



OLEH

**ENGKI SAPUTRA
NIM. 18089043 /2018**

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
DEPARTEMEN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

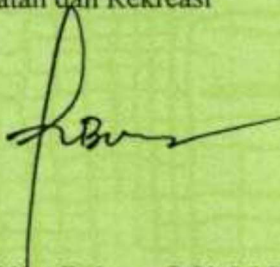
Judul : **Tinjauan Kemampuan Motorik Dan Faktor Yang Mempengaruhinya Pada Suku Anak Dalam Di Desa Sungai Abang Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo Provinsi Jambi**

Nama : **Engki Saputra**
NIM : **18089043**
Pogram Studi : **Ilmu Keolahragaan**
Departemen : **Kesehatan dan Rekreasi**
Fakultas : **Ilmu Keolahragaan**

Padang, September 2023

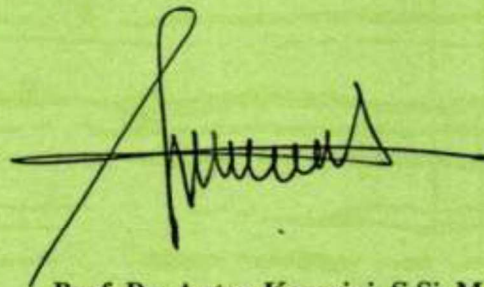
Disetujui Oleh :

Kepala Departemen
Kesehatan dan Rekreasi



Dr. Ridho Bahtra, S.Si, M.Pd
NIP. 19790704 2009121 004

Pembimbing



Prof. Dr. Anton Komaini, S.Si, M.Pd
NIP. 19860712 201012 1 008

PENGESAHAN SKRIPSI




Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Tim Penguji Skripsi
Departemen Kesehatan dan Rekreasi Program Studi Ilmu Keolahragaan
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Tinjauan Kemampuan Motorik dan Faktor Yang Mempengaruhinya
Pada Suku Anak Dalam Di Desa Sungai Abang Kecamatan VII
Koto Kabupaten Tebo Provinsi Jambi

Nama : Engki Saputra
NIM/BP : 2018/18089043
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Departemen : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Juli 2024

Tim Penguji

| | Nama | Tanda Tangan |
|------------|--------------------------------------|---|
| 1. Ketua | : Prof.Dr.Anton Komaini, S.Si., M.Pd |  |
| 2. Anggota | : Dr. Nugroho Susanto, S.Pd., M.Or |  |
| 3. Anggota | : Dr. Ahmad Chaeroui, S.Pd., M.Pd |  |

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul **“Tinjauan Kemampuan Motorik Dan Faktor Yang Mempengaruhinya Pada Suku Anak Dalam Di Desa Sungai Abang Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo Provinsi Jambi”**, adalah hasil karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padang, November 2023
Yang membuat pernyataan



Engki Saputra
NIM 18089043

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul **“Tinjauan Kemampuan Motorik Dan Faktor Yang Mempengaruhinya Pada Suku Anak Dalam Di Desa Sungai Abang Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo Provinsi Jambi”**, adalah hasil karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padang, Juli 2023
Yang membuat pernyataan

Engki Saputra
NIM 18089043

ABSTRAK

Engki Saputra. 2023. " Tinjauan Kemampuan Motorik Dan Faktor Yang Mempengaruhinya Pada Suku Anak Dalam Di Desa Sungai Abang Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo Provinsi Jambi". *Skripsi*. Padang: Program Studi Ilmu Keolahrgaan, Departemen Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahrgaan, Universitas Negeri Padang.

Masalah yang peneliti temukan adalah perkembangan motorik suku anak dalam dari tahun ketahun masih kurang berkembang anak pada usia dini belum mampu berpikir abstrak. Mereka lebih banyak meniru dan menyerap lewat panca indranya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan motorik dan faktor yang mempengaruhinya pada Suku Anak Dalam di Desa Sungai Abang Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo Provinsi Jambi.

Jenis penelitian ini adalah yang digunakan adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh suku anak dalam di Desa Sungai Abang, Kecamatan. VII Koto, Kab. Tebo, Provinsi Jambi. Sampel penelitian adalah Tumenggung dan beberapa suku anak dalam di Desa Sungai Abang, Kecamatan. VII Koto, Kab. Tebo Provinsi Jambi. Pengambilan data melalui Tes kemampuan motorik dan wawancara. Analisis data menggunakan statistik dengan menggunakan rumus statistik deskriptif kuantitatif yaitu pencarian nilai dengan pencarian presentase dan diperkuat dengan hasil wawancara.

Hasil penelitian bahwa kemampuan motorik yang dimiliki sebageaian besar SAD kategori kurang dengan persentase 40%. Faktor pendukung yaitu situasi alam yang baik, adat istiadat yang telah diwariskan turun-menurun, kesempatan/waktu menggantungkan hidup dari hasil hutan dan pola asuh yang baik oleh orang tua untuk anaknya. Faktor menghambat perkembangan motorik, pembukaan lahan secara tidak bertanggung jawab, komunikasi sosial tidak jalan, perhatian pemerintah masih kurang; dan suku anak dalam masih memengang adat istiadat dan sistem kepercayaan mendewakan.

Kata Kunci : Kemampuan Motorik; Faktor yang Mempengaruhinya; Suku Anak Dalam

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadirat Allah Subhanahu wata'ala atas berkah, rahamat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan judul **“Tinjauan Kemampuan Motorik Dan Faktor Yang Mempengaruhinya Pada Suku Anak Dalam Di Desa Sungai Abang Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo Provinsi Jambi”** sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Shalawat beriring salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang yang penuh dengan pengetahuan, teknologi yang kita rasakan sekarang ini.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberi bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis berterima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri, M.Pd, Ph.D sebagai Rektor Universitas Negeri Padang beserta staf yang telah memberikan izin dalam pemakaian atau fasilitas yang ada untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Nurul Ihsan, S.Pd, M.Pd sebagai dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. M. Sazali Rifki, S.Si, M.Pd sebagai ketua jurusan Kesehatan Dan Rekreasi yang telah memberikan bantuan Administrasi dan konsultasi dalam perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Kepada Prof. Dr. Anton Komaini, S.Si, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, nasehat serta saran-saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Kepada Dr. Nugroho Susanto, S.Pd., M.Pd dan Dr. Ahmad Chaeroni, S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan, nasehat dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Kepada semua rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, abang dan kakak senior, dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-satu.

Rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada semua pihak atas segala do'a dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah Subhanahu wata'ala melimpahkan rahmat, taufik dan karunianya dalam setiap kebaikan serta diberikan balasan oleh-Nya, Aamiin.

Padang, September 2023

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN PERSETUJAUN | i |
| PERNYATAAN | ii |
| ABSTRAK | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 6 |
| C. Pembatasan Masalah | 6 |
| D. Perumusan Masalah..... | 6 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| F. Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Kajian Teori..... | 8 |
| 1. Suku Anak Dalam..... | 8 |
| 2. Hakekat Motorik | 16 |
| 3. Aktivitas Motorik Suku Anak Dalam..... | 36 |
| 4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Motorik Suku Anak Dalam | 40 |
| B. Penelitian Relevan | 42 |
| C. Kerangka Konseptual..... | 44 |
| D. Pertanyaan Penelitian | 45 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 46 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 46 |

| | |
|---|-----------|
| C. Definisi Operasional Variabel | 47 |
| D. Populasi dan Sampel Penelitian..... | 47 |
| E. Instrumen Penelitian..... | 48 |
| F. Teknik Pengumpulan Data | 53 |
| G. Teknik Analisis Data | 54 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Deskripsi Data | 55 |
| B. Pembahasan | 65 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Kesimpulan..... | 70 |
| B. Saran..... | 71 |
| DAFTAR PUSTAKA | 72 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|----------------|
| 1. Tahap Perkembangan Motorik..... | 36 |
| 2. Kisi-Kisi Wawancara..... | 53 |
| 3. Distribusi Frekuensi Kemampuan Motorik Kelincahan | 55 |
| 4. Distribusi Frekuensi Kemampuan Motorik Koordinasi..... | 56 |
| 5. Distribusi Frekuensi Kemampuan Motorik Keseimbangan..... | 57 |
| 6. Distribusi Frekuensi Kemampuan Motorik Kecepatan | 59 |
| 7. Distribusi Frekuensi Kemampuan Motorik | 60 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--|----------------|
| 1. Kerangka Konseptual..... | 45 |
| 2. Pelaksanaan Tes <i>Shuttle Run</i> 4 X 10 Meter | 49 |
| 3. Bagan Tes Lempar Tangkap Bola Tenis..... | 50 |
| 4. Bagan Tes <i>Stork Stand Positinal Balance</i> | 51 |
| 5. Pelaksanaan Tes Lari Cepat 30 Meter | 52 |
| 6. Histogram Kemampuan Motorik Kelincahan | 56 |
| 7. Histogram Kemampuan Motorik Koordinasi | 57 |
| 8. Histogram Kemampuan Motorik Keseimbangan | 58 |
| 9. Histogram Kemampuan Motorik Kecepatan | 59 |
| 10. Histogram Kemampuan Motorik | 61 |
| 11. Tes Kelincahan | 83 |
| 12. Tes Koordinasi | 84 |
| 13. Tes Keseimbangan | 85 |
| 14. Tes Kecepatan..... | 86 |
| 15. Wawancara dengan Kepala Adat..... | 87 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|---|----------------|
| 1. Data Mentah..... | 74 |
| 2. Tabulasi Data Kemampuan Motorik Kelincahan | 75 |
| 3. Tabulasi Data Kemampuan Motorik Koordinasi..... | 76 |
| 4. Tabulasi Data Kemampuan Motorik Keseimbangan..... | 77 |
| 5. Tabulasi Data Kemampuan Motorik Kecepatan..... | 78 |
| 6. Tabulasi Data Kemampuan Motorik dengan Penilaian Skala 5 | 79 |
| 7. Pertanyaan Wawancara..... | 80 |
| 8. Hasil Rekap Wawancara dengan Kepala Adat | 81 |
| 9. Dokumentasi Penelitian | 83 |
| 10. Lembar Validasi Angket..... | 88 |
| 11. Surat Izin Penelitian..... | 91 |
| 12. Surat Balasan Penelitian | 92 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk hidup yang tidak terlepas dari hukum alam yaitu harus mampu beradaptasi dengan lingkungannya untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Kemampuan gerak manusia yang ada pada saat lahir hanya berupa gerakan menghentak-hentakkan kaki dan tangan, akan berkembang dari gerakan yang sederhana menjadi gerakan-gerakan yang kompleks. Mulai dari menggapai, memegang, meraba, sampai melempar dan gerak awal dari proses telentang, tengkurap, merangkak, duduk, berdiri, berlari, sampai loncat, serta gerakan-gerakan yang kompleks seperti: memukul, menyepak, memanjat, berenang, dan sebagainya yang semakin kompleks. Namun kemajuan ilmu dan teknologi dewasa ini, menyebabkan manusia semakin tidak banyak bergerak karena itu dinegara maju tingginya angka obesitas. Kondisi ini jauh berbeda dengan daerah pedesaan atau daerah pedalaman. Suku anak dalam. yang jauh dari peradaban dan kemajuan ilmu pengetahuan selalu menggunakan kemampuan fisiknya untuk bisa hidup.

Kemampuan fisik yang merupakan aspek dari kesegaran manusia. mencakup tiga hal. Pertama kesegaran statis , yaitu keadaan kemandapan organ tubuh seperti jantung dan paru-paru. Kedua kesegaran dinamis atau fungsional, yaitu tingkat efektifitas fungsional dari tubuh manusia sehubungan dengan gerak kerja optimal, dan ketiga kesegaran keterampilan gerak atau keterampilan motorik, tingkat kemandapan koordinasi dan kekuatan, daya

tahan, kecepatan, kelincahan, keseimbangan, dalam penampilan suatu aktivitas. (Barlian dan Yusra, 2017:2)

Suku anak dalam di antaranya terdapat di Jambi. Suku Anak Dalam merupakan salah satu suku terasing yang ada di Jambi. Mereka tinggal di dalam hutan, di pedalaman Provinsi Jambi. Suku Anak Dalam hidup sangat sederhana dan sangat bergantung pada alam. Mereka belum memakai pakaian seperti yang dipakai oleh masyarakat modern.

Kaum laki-laki Suku Anak Dalam memakai *kanncut* atau celana dalam, yakni kain panjang yang dililitkan dari pinggang keselangkangan untuk menutupi kemaluan laki-laki. Sementara itu, kaum perempuan Suku Anak Dalam yang belum menikah menggunakan kain sarung yang dililitkan pada tubuh sebatas dada dan kaum perempuan Suku Anak Dalam yang sudah menikah menggunakan kain sarung yang dililitkan pada tubuh sebatas pinggul.

Suku anak dalam biasa dipanggil Suku Kubu. Nama ini memproyeksikan suatu kelompok masyarakat yang terbelakang, kotor, dan primitif. Karena mendapat stigma negatif, pemerintah pun memberikan sebutan Suku Anak Dalam untuk mereka sedangkan Suku Anak Dalam sendiri menyebut diri mereka sebagai Suku Rimba atau sekelompok masyarakat yang tinggal jauh di dalam hutan. Keberadaan Suku Anak Dalam sendiri tergolong langka, karena selain jumlahnya yang sedikit, tempat tinggal mereka pun sering berpindah-pindah dari satu hutan ke hutan yang lain atau nomaden.

Suku anak dalam (SAD) Di Pulau Sumatera tepatnya Provinsi Jambi, terdapat Komunitas Adat Terpencil yang disebut *Suku Kubu* atau *Suku Anak*

Dalam, Mereka hidup berkelompok-kelompok di dalam hutan. Dalam bahasa setempat, cara hidup secara nomaden tersebut dikenal sebagai Melangun. Menurut Van Dongen Yanto (2016:15) menjelaskan, “suku anak dalam merupakan salah satu kelompok minoritas yang hidup di hutan dataran rendah Provinsi Jambi, Suku anak dalam biasa disebut juga dengan Orang Rimba atau Orang Kubu”.

Istilah kubu ini adalah sebutan yang dilekatkan oleh masyarakat Melayu untuk menyebut orang-orang primitif yang taraf kemampuannya masih sangat rendah, kotor, bau, bodoh, dan tak beragama yang ditemui di daerah perbatasan pedalaman Jambi. Sedangkan penyebutan Orang Rimba merupakan kata yang mereka gunakan untuk menyebut diri mereka sendiri (Manurung, 2013:8).

Menurut Yanto (2016:16) menerangkan, “Istilah orang Kubu ini tidak disukai oleh suku anak dalam, karena istilah itu tidak disesuaikan dengan pendapat mereka dan dianggap sebagai penghinaan bagi komunitas mereka yang umumnya hidup dan tersebar di kawasan hutan Provinsi Jambi. Suku anak dalam tidak menyebut dirinya Kubu, tapi menyebut dirinya sebagai Orang Rimba atau suku anak dalam Penamaan suku anak dalam sendiri dimulai setelah kemerdekaan. Sebagai suatu bentuk penghormatan Pemerintah terhadap kelompok minoritas yang umumnya hidup di pedalaman hutan Jambi, akhirnya penamaan Orang Kubu diganti menjadi Suku anak dalam”. Suku anak dalam punya cara khusus untuk bertahan hidup di dalam hutan, sumber pangan menjadi ukuran kesejahteraan mereka. Tradisi pengobatan berjalan

sebagaimana di ajarkan leluhur lengkap dengan mantra dan jampi memohon pertolongan ke dewa.

Perkembangan motorik suku anak dalam adalah merupakan gerakan yang menggunakan otot-otot atau sebagian anggota tubuh tertentu, Aspek perkembangan anak khususnya perkembangan fisik motorik sangat penting untuk melatih koordinasi gerakan yang melibatkan bagian tubuh.

Kemampuan motorik suku anak dalam sangat dipengaruhi oleh aktivitas yang mereka lakukan sehari-hari, dimana di dalam memenuhi kebutuhan hidupnya mereka harus : berlari, melompat, berburu, berenang, memanjat pohon serta menombak untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu suku anak dalam yang telah lama hidup dalam komunitas terpencil mempunyai aktivitas motorik yang sangat luar biasa dibanding anak yang hidup di perkotaan. Aktivitas suku anak dalam dilakukan tanpa mengenal waktu baik dalam keadaan hujan maupun panas untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari hari mereka. (Barlian dan Yusra, 2017:2)

Berdasarkan hasil survei peneliti dan wawancara dengan kepala suku atau disebut Tumenggung pada tanggal 17 Juli 2022, Perkembangan motorik suku anak dalam dari tahun ketahun masih kurang berkembang anak pada usia dini belum mampu berpikir abstrak. Mereka lebih banyak meniru dan menyerap lewat panca inderanya.

Secara umum, aspek motorik akan berkembang lebih dahulu. Oleh karena itu, diperlukan stimulasi agar aspek motorik dapat berkembang secara seimbang sehingga anak tidak hanya mampu berlari, melompat, menendang

tetapi keterampilan motorik seperti menulis, melukis, menggunting, meronce, menjahit dan menggambar juga dapat berkembang.

Kemampuan motorik suku anak dalam sangat dipengaruhi oleh aktivitas yang mereka lakukan sehari-hari, dimana di dalam memenuhi kebutuhan hidupnya mereka harus berlari, melompat, berburu, berenang, memanjat pohon serta menombak untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu suku anak dalam yang telah lama hidup dalam komunitas terpencil mempunyai aktivitas motorik yang sangat luar biasa dibandingkan anak yang hidup di perkotaan. Aktivitas suku anak dalam dilakukan tanpa mengenal waktu baik dalam keadaan hujan maupun panas untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-harinya.

Kondisi ini membuat peneliti tertarik untuk mengetahui kemampuan motorik dan faktor yang mempengaruhi kemampuan motorik pada suku anak dalam di desa Sungai Abang Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo Provinsi Jambi. Penelitian ini difokuskan untuk mengungkap latar belakang suku anak dalam yang berada di Desa Sungai Abang Kecamatan VII koto Kabupaten Tebo, aktivitas motoriknya, dan mengungkap faktor yang mempengaruhi kemampuan motorik. Kemampuan motorik yang akan berdampak kepada pola pikir masyarakatnya kearah yang lebih maju. Suku Anak Dalam yang hidup dalam komunitas orang pedalaman mempunyai aktivitas fisik yang sangat baik.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul: **Tinjauan Kemampuan Motorik Dan Faktor Yang**

Mempengaruhinya Pada Suku Anak Dalam Di Desa Sungai Abang Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo Provinsi Jambi

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, jika ditelusuri lebih jauh lagi akan terdapat sejumlah faktor-faktor yang mempengaruhinya, yaitu :

1. Kurangnya pengetahuan suku anak dalam di Desa Sungai Abang Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo Provinsi Jambi mengenai kemampuan motorik
2. Belum diketahuinya kemampuan motorik suku anak dalam di Desa Sungai Abang Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo Provinsi Jambi
3. Belum diketahuinya faktor yang mempengaruhi kemampuan motorik suku anak dalam di Desa Sungai Abang Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo Provinsi Jambi

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan judul penelitian diatas, agar pembahasannya menjadi lebih fokus dengan mempertimbangkan segala keterbatasan, maka masalah dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya kemampuan motorik dan faktor yang mempengaruhinya pada suku anak dalam di Desa Sungai Abang Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo Provinsi Jambi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kemampuan motorik dan faktor yang mempengaruhinya pada suku anak dalam di Desa Sungai Abang Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo Provinsi Jambi ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pembatasan dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah : "Untuk mengetahui kemampuan motorik dan faktor yang mempengaruhinya pada suku anak dalam di Desa Sungai Abang Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo Provinsi Jambi."

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kemampuan motorik dan faktor yang mempengaruhinya pada suku anak dalam (SAD)
2. Penelitian ini dapat menambahkan wawasan tentang motorik pada suku anak dalam (SAD).
3. Untuk mengetahui perkembangan motorik pada suku anak dalam (SAD).